

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian pada skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu: Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar. Maka peneliti berusaha mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang ada di lokasi penelitian data data tersebut merupakan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar wawancara tersebut dilakukan secara langsung di lembaga tersebut dan dilaksanakan selama beberapa hari dengan tetap mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi ini. Temuan data tentang Strategi Guru Al-Qur'an Hadist untuk meningkatkan motivasi Belajar Peserta Didik di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar. Berikut dilakukan klasifikasi data hasil wawancara dan observasi serta Hasil pengumpulan data tentang Strategi Guru Al-Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar, diuraikan sebagai berikut:

A. Paparan Data

1. Strategi *ekspositorik* pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar

Strategi pembelajaran *ekspositori* ini merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru, dikatakan demikian,

sebab dalam strategi ini guru memegang peran yang sangat dominan. Strategi guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik.

Strategi *ekspositorik* pembelajaran guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar adalah sebagaimana hasil wawancara pada tanggal 2 Juni 2021 dengan bapak Aslihan kepala madrasah yang pada saat itu berada di MA Syekh Subakir Nglegok bahwa strategi *ekspositorik* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits beliau mengungkapkan:⁹³

Saya sebagai kepala sekolah setuju jika pendidik di madrasah ini menggunakan strategi ekspositorik dengan jalan metode ceramah karena mata pelajaran Al Qur'an Hadits sangat dibutuhkan penjelasan materi yang mendalam karena ditakutkan ada pemahaman siswa yang salah terhadap materi tersebut. Dan notabnya siswa kami latar belakangnya dari asal sekolah yang berbeda ada yang dari SMP dan MTS. Maka dari itu peran guru dalam menjelaskan materi pada saat melakukan proses belajar dikelas sangat lah penting untuk peserta didik dikarenakan peserta didik juga terkadang belum bisa memahami materi dari bahan sumber ajar yang disediakan seperti buku LKS . Jadi, jika guru menggunakan strategi ekspositorik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di kelas baik diterapkan karena mata pelajaran Al-Qur'an Hadits membutuhkan penjelsan yang menyeluruh dan harus mendapat penjelasan terseruktur dari guru mata pelajaran tersebut, dan saya amati peserta didik disini jika guru menggukan strategi ekspositori ini semakin semangat belajar dilihat dari antusias siswa ketika mendengarkan guru ceramah dan mereka setelah selesai penjelasan mengajukan pertanyaan yang mereka anggap kurang faham.

Data tersebut di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits bapak Nafiha, M.Pd.I pada tanggal 2 Juni 2021 yang mengungkapkan tentang penggunaan Strategi *ekspositorik* dalam pembelajaran

⁹³ A.Aslihan, Wawancara tanggal 2 Juni 2021 di Kantor MA Syekh Subakir Nglegok Blitar

Al-Qur'an Hadits bahwa:⁹⁴

Saya selaku guru Al-Qur'an Hadits dalam penerapan Pembelajaran menggunakan strategi *Ekspositori* agar bisa meningkatkan kepribadian siswa yaitu dengan memberikan uraian atau penjelasan melalui ceramah kepada sejumlah murid pada waktu tertentu (waktunya terbatas) selanjutnya oleh guru yang bersangkutan akan memberikan penjelasan yang detail dan tempat tertentu pula. Dilaksanakan dengan bahasan lisan untuk memberikan pengertian terhadap suatu masalah, saat saya ceramah murid-murid duduk, melihat serta meresum hasil penjelasan saya yang kemudian saya nilai resuman dan saya beri soal tanya jawab untuk mengetahui apakah peserta didik saya faham atau belum atas apa yang saya ajarkan kepada mereka dengan strategi ini saya melihat peserta didik saya mempunyai semangat untuk belajar dan konsen ketika saya menyampaikan materi.

Selain itu peneliti juga bertanya, sebelum memberikan suatu uraian dan penjelasan terhadap siswa terkait penggunaan strategi pembelajaran *Ekspositori* pada pelajaran Al-Qur'an Hadits tentang persiapan yang terlebih dahulu dilakukan yaitu sebagaimana hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits bapak Lubul Aqil pada tanggal 2 Juni 2021 beliau mengungkapkan:⁹⁵

Karena saya menggunakan strategi *ekspositorik* waktu pembelajaran langkah pertama yang saya lakukan adalah menyiapkan materi dan memahaminya secara mendalam karena dengan penguasaan materi yang sempurna akan membuat kepercayaan diri saya meningkat ketika menyampaikan materi di depan peserta didik saya, sehingga sebagai guru akan mudah mengelola kelas, saya pun akan bebas bergerak, berani menatap siswa, tidak takut dengan perilaku-perilaku peserta didik yang dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran.

Selanjutnya peneliti wawancara dengan guru agama yang lain yaitu ibu zakiyah umami S.Pd.I pada tanggal 3 Juni 2021 memberikan suatu penjelasan terkait pembelajaran *Ekspositori* pada pelajaran Al-Qur'an Hadits, beliau mengatakan sebagai berikut :⁹⁶

⁹⁴ Nafiha, Wawancara tanggal 2 Juni 2021 di Masjid MA Syekh Subakir Nglegok Blitar

⁹⁵ Lubul Aqil, Wawancara tanggal 2 Juni 2021 di Kantor Guru MA Syekh Subakir Nglegok

⁹⁶ Zakiyah Umami, Wawancara tanggal 3 Juni 2021 di kantor MA Syekh Subakir Nglegok

Dalam strategi pembelajaran *Ekspositori* itu sangat mengandalkan pengetahuan dan kesiapan guru, maka dari itu yang saya anggap penting adalah Pengenalan materi yang baik memungkinkan saya dapat mengantisipasi keadaaberbagai kemungkinan yang dapat mengganggu proses penyajian materi pelajaran. Yang perlu dikenali adalah pertama, latar belakang peserta didik yang akan menerima materi pelajaran, misalnya kemampuan dasar atau pengalaman belajar siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan, minat dan gaya belajar siswa. Kedua, kondisi ruangan, baik menyangkut luar dan besarnya ruangan, pencahayaan, posisi tempat duduk, maupun kelengkapan ruangan itu sendiri.

Selanjutnya, peneliti mengadakan observasi pada tanggal 4 Juni 2021 peneliti kembali hadir ke sekolah untuk memperoleh keterangan dari guru terkait dengan Strategi pembelajaran *Ekspositori* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil wawancara kaitannya dengan strategi *ekspositori* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik guru Al-Qur'an Hadits bapak Nafiha M.Pd.I yang mengungkapkan bahwa:⁹⁷

Saya menggunakan strategi *ekspositorik* ini dilakukan dengan cara penyampaian materi pembelajaran secara verbal artinya bertutur secara lisan yang merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini. materi yang disampaikan adalah materi pembelajaran yang sudah jadi, seperti data atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut siswa untuk berpikir ulang. Tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi sendiri artinya setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat memahami yang benar yaitu mengingat kembali materi yang telah diuraikan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. dan pada saat pembelajaran siswa menjadi aktif bertanya setelah saya menjelaskan materi mereka ada yang semula tidak aktif menjadi aktif bertanya karena ketidaktahuanya yang mereka anggap kurang faham disitu saya menangkap bahwa strategi yang saya pakai bisa buat semangat belajar peserta didik.

Wawancara pada tanggal 4 Juni bersama Guru Al-Qur'an Hadits bapak

⁹⁷ Nafiha, Wawancara tanggal 4 Juni 2021 di Kantor Guru MA Syekh Subakir Nglegok

Lubul Aqil memberikan penjelasan terkait dengan strategi pembelajaran *ekspositori* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebagai berikut:

Siswa-siswi MA dalam kesehariannya menunjukkan motivasi yang baik, pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang semula siswa pasif menjadi aktif bertanya dan mencatat penjelasan materi guru, membaca ayat Al-Qur'an juga menjadi lebih baik dan bahkan sikap mereka yang mencerminkan pelajaran dalam ayat Al-Qur'an dimana pada ayat tersebut diajarkan sikap tawaduk, islah dan menghormati guru dicerminkan dengan pada setiap kesempatan saat datang dan pulang sekolah ketika bertemu bapak-ibu guru mereka tidak pernah lupa mengucapkan salam, bersalaman dan mencium tangan. Selain itu sedikit sekali ditemui perkelahian antar siswa".⁹⁸

Untuk mengetahui keberhasilan Strategi *Ekspositorik* yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits pada saat pembelajaran maka peneliti menanyakan kepada salah satu peserta didik yang dijadikan sebagai narasumber perwakilan dari peserta didik yang lain pada tanggal 16 Juli 2021 yang menyatakan sebagai berikut:⁹⁹

Saya sebagai peserta didik ketika saya di beri pembelajaran dengan menggunakan strategi ekspositorik dengan metode ceramah saat penyampaian materi. Saya menjadi faham dan masuk dalam benak saya dikarenakan guru Al-Qur'an Hadits menjelaskan secara menyeluruh materi menjadikan saya semangat dalam mendengarkan ceramah agar saya faham terhadap materi secara tidak langsung motivasi belajar saya meningkat.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 7 juni 2021 di MA Syekh Subakir Ngelegok Blitar partisipan demi mencari kevalidan data terkait dengan strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, peneliti menemui waka kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah, memang benar motivasi belajar siswa sangat baik. baik kognitif dan afektif,

⁹⁸ Lubul Aqil, Wawancara tanggal 4 juni 2021 di Kantor Guru MA Syekh Subakir Ngelegok

⁹⁹ Rohmat Setiawan, pada tanggal 16 Juli 2021 di MA Syekh Subakir Ngelegok waktu Piket

peserta didik menjadi semangat belajar dan aktif belajar di kelas juga tidak hanya pada saat pelajaran Al-Qur'an Hadits tapi pada pelajaran lain pun mereka menjadi aktif yang semula pasif didalam pembelajaran dan dicerminkan dalam sikap mereka sehari hari di madrasah mengingat setiap dalam tiap kesempatan saat datang dan pulang sekolah ketika bertemu bapak-ibu guru mereka tidak pernah lupa mengucapkan salam, bersalaman dan mencium tangan. Tapi pada masa pandemi covid 19 ini mereka tidak pernah lupa untuk mengucapkan salam walau tidak harus berjabat tangan.¹⁰⁰



Gambar 4.2 Dokumentasi Pembelajaran *Ekspositori*



¹⁰⁰ Rinawati, Wawancara tanggal 7 Juni 2021

Gambar 4.2 Dokumentasi Pembelajaran *Ekspositori*

2. Strategi *heuristik* pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MA Syekh Subakir Nglekok Blitar

Strategi *heuristik* berkembang menjadi sebuah strategi pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan menjadikan “*heuriskein* (saya menemukan)”, sebagaimana hasil wawancara pada tanggal 7 Juni 2021 dengan kepala madrasah Bapak Aslihan yang mengungkapkan bahwa strategi *heuristik* yang diterapkan guru Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

Pada saat guru Al-Qur'an Hadits menggunakan strategi Pembelajaran *heuristik* saya setuju jika diterapkan secara tidak langsung terdapat adanya Aktifitas siswa ini meliputi ketertarikan, kesungguhan, antusiasme. berani mengemukakan pendapat baik pada guru ataupun siswa, menghargai pendapat siswa lain serta keceriaan dan menjadikan siswa semangat belajar dan aktif didalam kelas karena pada statrategi tersebut semua siswa secara tidak langsung disuruh aktif yang semula terdapat anak yang pasif menjadi semangat belajar dikelas.¹⁰¹

Hal senada juga diungkapkan oleh waka kurikulum Ibu Rinawati S.Pd.I mengenai implementasi strategi *Heuristik* yang mengun gkapkan bahwa:

Strategi pembelajaran *heuristik* digunakan pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dimana guru dapat menstimulus siswa agar aktif dalam proses pembelajaran, seperti memahami materi pelajaran, bisa merumuskan masalah bersama temanya, menetapkan hipotesis, mencari data/fakta, memecahkan masalah dan mempresentasikannya. Strategi pembelajaran *heuristik* yang saya lakukan yaitu dengan merumuskan aspek sosial di dalam kelas dan suasana bebas- terbuka dan aktif yang mengundang siswa berdiskusi, tugas yang diberikan

¹⁰¹ A.Aslihan, Wawancara tanggal 7 Juni 2021

adalah penugasan makalah kemudia nanti didiskusikan atau dimusyawarahkan.¹⁰²

Hal tersebut di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits bapak Lubul Aqil pada tanggal 7 Juni 2021 berkaitan implementasi startaegi *heuristik* yang mengungkapkan bahwa:

Pertama-tama yang saya lakukan adalah Menyajikan masalah, Mengumpulkan dan mengkaji data, Merumuskan hipotesis dan mengujinya, Mengorganisasikan, merumuskan kesimpulan, setelah melaksanakan urutan diatas yang selanjutnya adanya kerja sama antara guru dan siswa memberikan kebebasan intelektual, dan kesamaan derajat Selanjutnya menyatakan bahwa selama proses heuristik siswa saling berinteraksi dengan siswa lain dan juga dengan gurunya .¹⁰³

Strategi *heuristik* dilakukan untuk mengembangkan keterampilan intelektual, berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah secara ilmiah. Pada proses selanjutnya, siswa akan mampu memahami materi dari suatu pelajaran dengan maksimal dengan mengolah dan menghadapi persoalan materi pelajaran maupun di dalam persoalan belajarnya sebagaimana hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits ibu Zakiyah Umami pada tanggal 7 Juni 2021 beliau mengungkapkan mengenai strategi *heuristik* sebagai berikut:

Dengan Strategi Pembelajaran *heuristik* ini, memberikan kedekatan antara guru dan siswa. Hal inilah yang saya manfaatkan untuk lebih bisa dekat dan mengerti kondisi peserta didik saya. Pada awal pembelajaran saya buka adanya apresepsi kemudian dengan adanya respon dan tanggapan dilanjutkan dengan saling memberikan pertanyaan satu dengan yang lain lebih kepada permasalahan pribadi yang dialami khususnya berkaitan dengan tema. Dengan kata lain Sharing, dengan inilah dalam suatu pembelajaran bisa lebih mengena, selain menguntungkan proses pembelajaran tetapi juga bisa terbawa padakegiatan sehari-hari, dan menuntun mereka untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.¹⁰⁴

¹⁰² Rinawati, Wawancara tanggal 7 Juni 2021

¹⁰³ Lubul Aqil, Wawancara 7 Juni 2021

¹⁰⁴ Zakiyyah umami, Wawancara tanggal 8 Juni 2021

Data tersebut di atas diperkuat dengan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits yang lain bapak Nafiha M.Pd.I beliau mengungkapkan bahwa berkaitan *strategi heuristik* yang digunakan:

Strategi Pembelajaran heuristik adanya Aktifitas peserta didik ini meliputi ketertarikan, kesungguhan, antusiasme. berani mengemukakan pendapat baik pada guru ataupun siswa, menghargai pendapat siswa lain serta keceriaan. Banyak sekali kemudahan yang saya dapatkan melalui Strategi Pembelajaran heuristik, antaranya menolong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka.¹⁰⁵

Data di atas didukung oleh hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an

Hadits yang lain beliau menyatakan implementasi strategi *heuristik* bahwa:

Setelah kita membenturkan siswa-siswi dengan permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari membuat mereka sadar dan berharap bisa melakukannya karena sasaran akhir strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah kemampuan anak untuk memecahkan masalah-masalah sosial sesuai dengan taraf perkembangan anak. Dan dalam proses pembelajaran saat diskusi kelas saya juga menamkan bagaimana kita harus mendengarkan saat teman kita berbicara, menghargai, menghormati pendapat orang lain. Itu yang saya tekankan pada anak-anak, karena bagaimanapun bila kita menanamkan suatu kebaikan pasti akan tumbuh suatu kebaikan pula.¹⁰⁶

Untuk mengetahui keberhasilan Strategi *Heuristik* yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits pada saat pembelajaran maka peneliti menanyakan kepada salah satu peserta didik yang dijadikan sebagai narasumber perwakilan dari peserta didik yang lain pada tanggal 16 Juli 2021 yang menyatakan sebagai berikut:

Saya sebagai peserta didik pada saat guru menggunakan strategi heuristik dengan metode makalah saya sangat tertarik untuk mempelajari dan memecahkan persoalan dan materi yang diberikan untuk dibuat makalah pada saat sharing dan presentasi pun saya dan

¹⁰⁵ Nafiha, Wawancara tanggal 8 Juni 2021

¹⁰⁶ Nafiha, Wawancara tanggal 8 Juni 2021

teman mendapat ilmu baru dan temuan baru yang belum pernah aku dapat dari materi yang diajarkan jadi saya menjadi termotivasi belajar dan terus belajar agar saya dapat mendapat ilmu yang banyak dari pembelajaran yang sedang berlangsung.



Gambar 4.3 Dokumentasi Pembelajaran *heuristik*

3. Strategi *reflektif* pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MA Syekh Subakir Ngelegok Blitar

Strategi pembelajaran refleksi peserta didik dapat lebih mengenali dirinya, mengetahui permasalahan dan memikirkan solusi untuk permasalahan tersebut. Dengan demikian pembelajaran reflektif membantu peserta didik memahami materi berdasarkan pengalaman yang dimiliki sehingga mereka memiliki kemampuan menganalisis pengalaman pribadi dalam menjelaskan

materi yang dipelajari. Proses belajar yang mendasarkan pada pengalaman sendiri akan mengeksplorasi kemampuan peserta didik untuk memahami peristiwa atau fenomena.

Strategi *reflektif* pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar adalah sebagaimana hasil wawancara pada tanggal 8 Juni dengan bapak kepala madrasah Aslihan yang mengungkapkan bahwa:

Strategi pembelajaran *reflektif* digunakan di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar, dimana guru membawa pengalaman yang berbeda-beda ke dalam pembelajaran, sehingga pengalaman-penalaman yang diperoleh peserta didik akan membentuk pengetahuan tentang diri mereka misalnya motivasi, minat belajar mereka semakin bagus.¹⁰⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh waka kurikulum ibu Rinawati pada tanggal 8 Juni 2021 mengenai implementasi startegi *reflektif* pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang mengungkapkan bahwa:

Strategi pembelajaran *reflektif* digunakan di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar, pembelajaran reflektif membantu siswamemahami materi berdasarkan pengalaman yang dimiliki sehingga mereka memiliki kemampuan menganalisis pengalaman pribadi dalam menjelaskan materi yang dipelajari, sehingga motivasi belajarnya dapat meningkat.¹⁰⁸

Data tersebut di atas diperkuat dengan hasil wawancara dan pada kesempatan lain wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadist ibu Zakiya umami pada tanggal 9 Juni 2021 berkaitan implementasi strategi *reflektif* pada pembelajaran yang mengungkapkan bahwa:

Strategi pembelajaran *reflektif* ada beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu tahap pembelajaran terbagi menjadi empat tahap, yaitu: (a) pendahuluan meliputi apersepsi, mengaitkan pengetahuan awal peserta didik dengan pelajaran, dan menyampaikan tujuan

¹⁰⁷ A.Aslihan, Wawancara tanggal 8 Juni 2021

¹⁰⁸ Rinawati, Wawancara tanggal 9 Juni 2021 Kantor MA Syekh Subakir Nglegok

pembelajaran; (b) umpan balik materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari; (c) refleksi meliputi analisis dan evaluasi; dan (d) penutup meliputi konfirmasi dan penarikan kesimpulan.¹⁰⁹

Refleksi pada siswa dapat terjadi pada kondisi tertentu yang harus dipenuhi diantaranya adalah kualitas tugas yang diberikan guru, misalnya tugas yang menuntut peserta didik mengintegrasikan apa yang baru dipelajari dengan apa yang dipelajari sebelumnya, menuntut pelibatan proses berpikir, serta membutuhkan evaluasi, misalnya peserta didik harus memecahkan masalah dengan memberikan argumentasi yang sesuai dengan teori yang ada.¹¹⁰ Pada hal ini guru Al-Qur'an Hadits memberikan tugas kepada peserta didik yaitu dikasih soal lalu disuruh untuk menjawab dengan penjelasan yang mereka tangkap pada saat guru memberikan materi yang disampaikan sebelumnya.

Guru harus dapat membawa pengalaman yang berbeda-beda ke dalam pembelajaran, sehingga diperoleh peserta didik akan membentuk pengetahuan tentang diri mereka yang pada akhirnya motivasi belajar peserta didik semakin membaik sebagaimana hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits bapak Lubul Aqil pada tanggal 9 Juni 2021 mengenai strategi *Reflektif* yang mengungkapkan:

Dalam proses pembelajaran Guru harus dapat membawa pengalaman yang berbeda-beda ke dalam pembelajaran, sehingga diperoleh siswa akan membentuk pengetahuan tentang diri mereka yang pada akhirnya motivasi belajar siswa semakin membaik. Pembelajaran *reflektif* membantu siswa memahami materi berdasarkan pengalaman yang dimiliki sehingga mereka memiliki kemampuan menganalisis pengalaman pribadi dalam menjelaskan materi yang dipelajari.¹¹¹

Data tersebut di atas diperkuat dengan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits ibu Zakiyah Umami berkaitan strategi *Reflektif* yang mengungkapkan

¹⁰⁹ Zakiyah Umami, Wawancara tanggal 9 Juni 2021 Kantor MA Syekh Subakir Nglegok

¹¹⁰ Nafiha, Wawancara tanggal 10 Juni 2021 Kantor MA Syekh Subakir Nglegok

¹¹¹ Lubul Aqil, Wawancara tanggal 9 Juni 2021 di Kantor guru MA Syekh Subakir Nglegok

bahwa:

Refleksi pada siswa dapat terjadi pada kondisi tertentu yang harus dipenuhi diantaranya adalah lingkungan belajar meliputi fasilitator agenda pelaksanaan, ruang dan waktu pelaksanaan, dengan adanya lingkungan belajar yang mendukung, motivasi belajar siswa akan dapat meningkat dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud dengan baik terkendali.¹¹²

Hal senada juga diungkapkan oleh guru Al-Qur'an hadist bapak Lubul Aqil

berkaitan strategi *Reflektif* yang mengungkapkan bahwa:

Refleksi pada siswa dapat terjadi pada kondisi tertentu yang harus dipenuhi diantaranya adalah pengelolaan refleksi meliputi perencanaan tujuan dan hasil refleksi, strategi dalam membimbing refleksi, dan mekanisme pelaksanaan refleksi, sehingga pembelajaran reflektif melibatkan proses refleksi siswa tentang apa yang dipelajari, apa yang dipahami, apa yang dipikirkan, dan sebagainya, termasuk apa yang akan dilakukan kemudian, yang pada akhirnya melaksanakan refleksi dapat berjalannya dengan baik yang pada akhirnya motivasi belajar semakin meningkat dengan baik. Pada hal ini guru Al-Qur'an Hadits memberikan umpan balik tugas kepada peserta didik yaitu dikasih soal lalu disuruh untuk menjawab dengan penjelasan yang mereka tangkap pada saat guru memberikan materi yang disampaikan sebelumnya.¹¹³

Untuk mengetahui keberhasilan Strategi *Reflektif* yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits pada saat pembelajaran maka peneliti menanyakan kepada salah satu peserta didik yang dijadikan sebagai narasumber perwakilan dari peserta didik yang lain pada tanggal 16 Juli 2021 yang menyatakan sebagai berikut :¹¹⁴

Pada saat guru Al-Qur'an Hadits Menggunakan strategi reflektif dalam pembelajaran di kelas kan dengan metode umpan balikan kak, jadi pada saat disuruh integrasi atau menghubungkan materi yang didapat sebelumnya dengan materi yang saya dapat sekarang serta dikasih soal umpan balik untuk dihubungkan

¹¹² Zakiyyah Umami Wawancara tanggal 10 Juni 2021 di Kantor guru MA Syekh Subakir Nglegok Blitar

¹¹³ Lubul Aqil , Wawancara tanggal 10 Juni 2021 di Kantor guru MA Syekh Subakir Nglegok

¹¹⁴ Rohmat Setiawan Wawancara tanggal 16 Juni 2021 di MA Syekh Subakir Nglegok Waktu piket

dengan materi yang didapat. Saya bersama teman teman yang lain sangat antusias dalam mencari dan menghubungkan agar bisa menjawab pertanyaan karena yang bisa menjawab mendapat nilai bagus jadi semua termotivasi untuk meningkatkan belajar agar mendapatkan nilai bagus pada saat pelajaran Al-Qur'an Hadits.



Gambar 4.3 Dokumentasi Pembelajaran Reflektif



Gambar 4.3 Dokumentasi Pembelajaran Reflektif

B. Temuan Penelitian

- 1. Strategi ekspositorik pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar**

Dari paparan data di atas temuan penelitiannya tentang strategi *ekspositorik*

yaitu: strategi yang mengutamakan penyampaian seorang guru secara terstruktur kepada peserta didik tentang materi yang disampaikan secara menyeluruh kepada peserta didik yang tujuannya untuk memaksimalkan pemahaman peserta didik agar tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi disini peran guru Al-Qur'an Hadits sangatlah penting pada saat ceramah menjelaskan pembelajaran secara menyeluruh.

Pembelajaran guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Syekh Subakir Nglepok Blitar, dengan jalan menyiapkan segala kesiapan materi, pemahaman karakter peserta didik dan pengkondisian kelas menjadi alternatif untuk mencapai keberhasilan penerapan strategi pembelajaran *ekspositori* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang memiliki prinsip dan ciri ciri sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada tujuan
- b. Merumuskan pembelajaran yang jelas dan terstruktur
- c. Komunikasi guru Al-Qur'an Hadits yang bisa memahami
- d. Membutuhkan kesiapan guru dan evaluasi serta kesimpulan

Penekanan materi melalui metode ceramah dan tanya jawab inilah yang bisa begitu mengena dan menarik perhatian peserta didik, jika guru menggunakan strategi ekspositorik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di kelas diterapkan karena mata pelajaran Al-Qur'an Hadits membutuhkan penjelasan yang menyeluruh.

Langkah-langkah yang guru Al-Qur'an Hadits lakukan pada saat pembelajaran menggunakan strategi *ekspositorik* yang implementasinya

menggunakan metode ceramah di dalam kelas sebagai berikut:

- a. Guru Al-Qur'an Hadits menyiapkan materi yang ingin disampaikan secara terstruktur.
- b. Menggunakan intonasi yang jelas saat menyampaikan materi.
- c. Kontak mata terhadap peserta didik.
- d. Mengadakan tanya jawab.
- e. Evaluasi guru dan kesimpulan.

Implementasi strategi *ekspositorik* guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran dengan jalan metode ceramah dan harus mendapat penjelasan terstruktur dari guru mata pelajaran tersebut, dan hasil dari penerapan strategi ekspositori di MA Syekh Subakir bisa di amati peserta didik ketika belajar Al-Qur'an Hadits disekolah peserta didik menjadi tambah semangat belajar dilihat dari antusias siswa ketika mendengarkan guru ceramah dengan khidmat tidak ada kegaduhan dalam kelas, mereka mendengarkan penjelasan ceramah dari guru dengan seksama dan setelah selesai penjelasan para peserta didik mengajukan pertanyaan yang mereka anggap kurang faham pada waktu sesi tanya jawab yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadits.

Dengan memberikan suatu perhatian terhadap mereka itu juga yang menumbuhkan atensi yang tinggi dalam pembelajaran dan ini yang bisa menjadi cerminan dalam meningkatkan kepribadian peserta didik yang sopan-santun terhadap sesama. Dan juga memberikan contoh yang baik atau tauladan kepada siswa. Melalui strategi *ekspositori* ketika guru Al-Qur'an Hadits menyampaikan ceramah materi pelajaran ini sebagai seorang pendidik secara tidak langsung

memberi contoh atau teladan terhadap peserta didiknya bagaimana cara membaca, memahami, menulis, berbicara, berbuat, bersikap, mengerjakan sesuatu atau cara beribadah, dan sebagainya. Melalui metode ini, peserta didik dapat melihat, mendengarkan, mencatat dan menyakini apa yang telah disampaikan seorang guru ketika pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas.

Bukti peserta didik berhasil termotivasi dengan strategi *ekspositorik* ini ketika belajar Al-Qur'an Hadits disekolah peserta didik menjadi tambah semangat belajar dilihat dari antusias peserta didik ketika mendengarkan guru ceramah dengan khidmat tidak ada kekaduhan dalam kelas, mereka mendengarkan penjelasan ceramah dari guru dengan seksama dan setelah selesai penjelasan para peserta didik mengajukan pertanyaan yang mereka anggap kurang faham pada waktu sesi tanya jawab yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadits.

Hal senada juga diungkapkan oleh peserta didik Rohmat Setiawan kelas 11:

Sebagai peserta didik ketika saya dan teman-teman di beri pembelajaran dengan menggunakan strategi ekspositorik dengan metode ceramah saat penyampaian materi. Saya dan teman-teman menjadi faham dan masuk dalam benak saya dikarenakan guru Al-Qur'an Hadits menjelaskan secara menyeluruh materi menjadikan saya semangat dalam mendengarkan ceramah agar saya faham terhadap materi secara tidak langsung motivasi belajar saya meningkat.

2. Strategi *heuristik* pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar

Dari paparan data di atas temuan penelitiannya tentang strategi *heuristik* pembelajaran guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Syekh Subakir Nglepok Blitar, dengan jalan penyampaian bahan pengajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar mengembangkan potensi intelektualnya dalam jalinan kegiatan yang disusunnya sendiri untuk menemukan sesuatu sebagai jawaban yang meyakinkan terhadap permasalahan yang dihadapkan kepadanya melalui proses pelacakan data dan informasi serta pemikiran yang logis, kritis dan sistematis dengan

Strategi pembelajaran heuristik digunakan pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dimana guru dapat menstimulus siswa agar aktif dalam proses pembelajaran, seperti memahami materi pelajaran, bisa merumuskan masalah bersama temanya, menetapkan hipotesis, mencari data/fakta, memecahkan masalah dan mempresentasikannya. Strategi pembelajaran heuristik yang dilakukan guru Al Qur'an Hadits yaitu dengan merumuskan aspek sosial di dalam kelas dan suasana bebas- terbuka dan aktif yang mengundang siswa berdiskusi, tugas yang diberikan adalah penugasan makalah, lalu diskusi , presentasi dan sharing.

Dan guru Al-Qur'an hadits menggunakan langkah-langkah pada saat menggunakan strategi *heuristik* dengan menggunakan metode makalah dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Guru Al-Qur'an Hadits memberi Apresepsi materi pembelajaran,,
- b. Memberikan tugas makalah kelompok.
- c. Melakukan presentasi dan diskusi materi Al-Qur'an Hadits pada makalah.

d. Evaluasi guru dan kesimpulan

Pada saat di mulai pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar dalam pelaksanaannya diawali dengan adanya apresepsi terlebih dahulu dan memberikan arahan akan maksud dari tujuan materi tersebut. Ini bertujuan agar rasa ingin tau siswa tumbuh. Dengan begitu munculnya suatu permasalahan baru yang berfungsi untuk saling tukar-pendapat atau *sharing* antara peserta didik dengan peserta didik lainnya atau guru dengan peserta didik. Melalui kedekatan inilah suatu proses pembelajaran bisa maksimal. Selain itu, dalam implementasinya guru juga memberikan penjelasan dan maksud pembelajaran diakhir pembelajaran kemudian dikasih tugas pekerjaan rumah makalah kelompok dan pertemuan selanjutnya didiskusikan .

Untuk mengetahui keberhasilan Strategi *Heuristik* yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits pada saat pembelajaran maka peneliti menanyakan kepada salah satu peserta didik yang dijadikan sebagai narasumber perwakilan dari peserta didik yang lain pada tanggal 16 Juli 2021 yang menyatakan sebagai berikut:

Saya sebagai peserta didik pada saat guru menggunakan strategi heuristik dengan metode makalah saya sangat tertarik untuk mempelajari dan memecahkan persoalan dan materi yang diberikan untuk dibuat makalah pada saat *sharing* dan presentasi pun saya dan teman mendapat ilmu baru dan temuan baru yang belum pernah aku dapat dari materi yang diajarkan jadi saya menjadi termotivasi belajar dan terus belajar agar saya dapat mendapat ilmu yang banyak dari pembelajaran yang sedang berlangsung

Penerapan strategi *heuristik* Saat proses pembelajaran berlangsung

memberikan kebebasan siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan begitu meningkatkan minat pembelajaran dan motivasi belajar dan hasilnya pun bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Strategi *reflektif* pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar

Dari paparan data di atas temuan penelitiannya tentang strategi pembelajaran *reflektif* yaitu sebuah strategi yang menyuruh peserta didik untuk mengintegrasikan atau menghubungkan pelajaran yang didapat dari seorang guru yang kemudian seorang guru memberikan umpan balik dan peserta didik disuruh untuk memecahkan soal dengan disertai penjelasan materi yang didapatnya dari penjelasan guru Al-Qur'an Hadits.

Kemudian guru Al-Qur'an Hadits MA Syekh Subakir Nglegok Blitar menerapkan strategi *reflektif* ini yang dilakukan dengan jalan:

- a. Guru Al-Qur'an Hadits membawa pengalaman yang berbeda-beda ke dalam pembelajaran, sehingga pengalaman-penalaman yang diperoleh peserta didik akan membentuk pengetahuan tentang diri mereka misalnya motivasi, minat belajar mereka semakin bagus.
- b. Membantu peserta didik memahami materi berdasarkan pengalaman yang dimiliki sehingga mereka memiliki kemampuan menganalisis pengalaman

pribadi dalam menjelaskan materi yang dipelajari, sehingga motivasi belajarnya dapat meningkat,

- c. Kualitas tugas yang diberikan guru Al-Qur'an Hadits, misalnya tugas yang menuntut peserta didik mengintegrasikan apayang baru dipelajari dengan apa yang dipelajari sebelumnya, menuntut pelibatan proses berpikir, serta membutuhkan evaluasi, misalnya peserta didik harus memecahkan masalah dengan memberikan argumentasi yang sesuai dengan permasalahan yang ada, Pada hal ini guru Al-Qur'an Hadits memberikan tugas kepada peserta didik yaitu dikasih soal lalu disuruh untuk menjawab dengan penjelasan yang mereka tangkap pada saat guru memberikan materi yang disampaikan sebelumnya yang dinamakan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana tingkat kefahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.
- d. Guru mengkondisikan siswa pada lingkungan belajar meliputi fasilitator agenda pelaksanaan, ruang dan waktu pelaksanaan, dengan adanya lingkungan belajar yang mendukung, motivasi belajar siswa akan dapat meningkat dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujudkan dengan baik terkendali.

Selain itu terdapat beberapa ciri ciri strategi *reflektif* yang ditemukan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Yaitu:

- a. Resetruktur pemahaman atau membangun pemahaman peserta didik tentang apa yang sudah mereka dapat pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- b. Umpan Balik pemahaman yang membuat siswa antusias untuk berfikir

meningkatkan belajar.

- c. Membantu mengembangkan pemahaman peserta didik.

Kemudian ada beberapa tahap yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadis pada saat implementasi strategi *reflektif* ini menggunakan metode umpan balik ini sebagai berikut:

- a. Guru Al- Qur'an Hadits menyampaikan materi.
- b. Guru Al-Qur'an Hadits menyuruh peserta didik membaca materi.
- c. Integrasi proses materi yang sudah dibaca atau didengarkan.
- d. Melakukan umpan balik pertanyaan kepada peserta didik terhadap materi yang didapat.
- e. Kesimpulan dan evaluasi pembelajaran.

Dilihat dari hal tersebut strategi *reflektif* bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya. Untuk mengetahui keberhasilan Strategi *Reflektif* yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits pada saat pembelajaran maka peneliti menanyakan kepada salah satu peserta didik yang dijadikan sebagai narasumber perwakilan dari peserta didik yang lain pada tanggal 16 Juli 2021 yang menyatakan sebagai berikut :

Pada saat guru Al-Qur'an Hadits Menggunakan strategi reflektif dalam pembelajaran di kelas kan dengan metode umpan balikan kan kak, jadi pada saat disuruh integrasi atau menghubungkan materi yang didapat sebelumnya dengan materi yang saya dapat sekarang serta dikasih soal umpan balik untuk dihubungkan dengan materi yang didapat. Saya bersama teman teman yang lain sangat antusias dalam mencari dan menghubungkan agar bisa menjawab pertanyaan karena yang

bisa menjawab mendapat nilai bagus jadi semua termotivasi untuk meningkatkan belajar agar mendapatkan nilai bagus pada saat pelajaran Al-Qur'an Hadits.

C. Analisis Data

1. Strategi *ekspositorik* pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar,

Bahwasanya Guru Al Qur'an Hadits untuk mem iplementasikan strategi ekspositorik yaitu: strategi yang mengutamakan penyampaian seorang guru secara terstruktur kepada peserta didik tentang materi yang disampaikan secara menyeluruh kepada peserta didik yang tujuannya untuk memaksimalkan pemahaman peserta didik agar tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi disini peran guru Al-Qur'an Hadits sangatlah penting pada saat ceramah menjelaskan pembelajaran secara menyeluruh.

Selain itu dengan cara menyiapkan segala kesiapan materi, pemahaman karakter peserta didik dan pengkondisian kelas menjadi alternatif untuk mencapai keberhasilan penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Penekanan materi melalui metode ceramah dengan menyampaikan materi kepada peserta didik secara menyeluruh dan kemudian diadakan sesi tanya jawab inilah yang bisa begitu mengena dan menarik perhatian siswa untuk mendengarkan karena agar bisa menjawab pertanyaan dari gurunya dan

mendapat nilai yang bagus, sehingga motivasi belajar mereka bertambah.

Dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui strategi *ekspositorik* dengan menggunakan metode ceramah yang memiliki prinsip dan ciri ciri sebagai berikut:

a. Berorientasi pada tujuan

Maksudnya pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan strategi ekspositorik harus sesuai tujuan pembelajaran bahwasanya strategi *ekspositorik* tujuannya menyampaikan materi secara menyeluruh untuk memahamkan peserta didik disini guru Al-Qur'an Hadits sudah menerapkan hal tersebut dalam pembelajaran.

b. Merumuskan pembelajaran yang jelas dan terstruktur.

Guru Al-Qur'an Hadits pada saat menggunakan strategi *ekspositorik* ini harus menerangkan kepada peserta didiknya pada saat awal pelajaran tentang materi yang ingin disampaikan pada setiap pertemuan.

c. Komunikasi guru Al-Qur'an Hadits yang bisa memahamkan.

Pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan strategi *ekspositorik* peran guru dalam pembelajaran ini sangatlah dominan dikarenakan guru dituntut untuk menjelaskan materi secara menyeluruh kepada peserta didiknya jadi komunikasi guru sangatlah penting agar bisa tersampainya pelajaran dengan maksimal terhadap peserta didik.

d. Membutuhkan kesiapan guru dan evaluasi serta kesimpulan.

Pada saat penggunaan strategi *ekspositorik* ini kesiapan guru sangatlah dibutuhkan karena guru disini sangatlah dominan dalam pembelajaran karena

guru harus menjelaskan materi secara menyeluruh jadi harus butuh persiapan secara maksimal sebelum mengajar. Selain hal tersebut evaluasi sehabis pembelajaran serta pemberian kesimpulan atas materi yang disampaikan sangatlah penting untuk dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits.

Langkah yang guru Al-Qur'an Hadits lakukan pada saat pembelajaran menggunakan strategi *ekspositorik* di dalam kelas sebagai berikut:

- a. Guru Al-Qur'an Hadits menyiapkan materi yang ingin disampaikan secara terstruktur

Guru Al-Qur'an hadits menyiapkan materi yang ingin disampaikan sebelum masuk kelas atau disiapkan jauh jauh hari dan harus menguasai materi yang disampaikan agar pada saat penyampaian dikelas bisa maksimal dan difahami.

- b. Menggunakan intonasi yang jelas saat menyampaikan materi

Guru Al-Qur'an Hadits harus menggunakan intonasi yang jelas dan dengan suara yang lantang agar semua peserta didik bisa mendengarkan penelesanya karena metode pengaplikasiannya adalah dengan metode ceramah jadi intonasi sangatlah berpengaruh

- c. Kontak mata terhadap peserta didik

Ikontak mata terhadap kesemua peserta didik pada saat menyampaikan materi Al-Qur'an Hadits sangatlah berpengaruh karena kalau peserta didik dipandang pasti peserta didik timbal baliknya memperhatikan dan tidak becengkrama dengan peserta didik lainnya.

- d. Mengadakan tanyak jawab

Setelah penyampaian materi guru memberikan pertanyaan untuk peserta didiknya untuk mengetahui seberapa faham peserta didik atas materi yang telah disampaikan kepadanya.

e. Evaluasi guru dan kesimpulan.

Guru Al-Qur'an hadits memberikan evaluasi pembelajaran dengan cara tanya jawab peserta didik dan evaluasi formatif dengan pemberian tugas pengerjaan soal di lks dan melakukan kesimpulan atas materi yang disampaikan diakhir pembahasan pelajaran yang disampaikan.

Bukti peserta didik berhasil termotivasi dengan strategi *ekspositorik* ini ketika belajar Al-Qur'an Hadits disekolah peserta didik menjadi tambah semangat belajar dilihat dari antusias peserta didik ketika mendengarkan guru ceramah dengan khidmat tidak ada kegaduhan dalam kelas, mereka mendengarkan penjelasan ceramah dari guru dengan seksama dan setelah selesai penjelasan para peserta didik mengajukan pertanyaan yang mereka anggap kurang faham pada waktu sesi tanya jawab yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadits.

2. Strategi *heuristik* pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar

Bahwasanya implementasi strategi *heuristik* Guru Al-Qur'an Hadits dengan jalan menyampaikan bahan pengajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar mengembangkan potensi intelektualnya dalam

jalanan kegiatan yang disusunnya sendiri melalui tugas makalah karya tulis. Pelaksanaannya penyampaian bahan pengajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar mengembangkan potensi intelektualnya dalam jalanan kegiatan yang disusunnya sendiri untuk menemukan sesuatu sebagai jawaban yang meyakinkan terhadap permasalahan yang dihadapkan kepadanya melalui proses pelacakan data dan informasi serta pemikiran yang logis, kritis dan sistematis dengan ciri-ciri pembelajaran *heuristik* dengan metode makalah diawali dengan adanya apresepsi materi terlebih dahulu dan memberikan arahan akan maksud dari tujuan materi tersebut. Kemudian memberikan tugas makalah untuk didiskusikan atau di musyawarahkan pada pertemuan berikutnya. Dengan begitu munculnya suatu permasalahan baru yang berfungsi untuk saling tukar-pendapat atau *sharing* antara peserta didik dengan peserta didik lainya atau bersama guru dengan hal tersebut diatas siswa menjadi semakin bersemangat dalam belajar di dalam kelas karena guru Al-Qur'an Hadits menggunakan strategi yang berbeda setiap harinya pada saat menggunakan strategi *heuristik* dengan metode makalah dalam implementasinya terdapat ciri ciri sebagai berikut:

a. Mengasah pengembangan kemampuan berfikir peserta didik.

Pada saat penggunaan strategi *heuristik* ini secara tidak langsung bisa memotivasi belajar peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan cara berfikir peserta didik karena mereka diberi tugas makalah yang dimana pembuatan makalah juga harus membutuhkan pemahaman yang mendalam dan butuh referensi serta penjelasan yang banyak dalam

pembuatan makalah tersebut.

b. Peningkatan kemampuan mempraktekan metode dan tehnik penelitian

Dalam penerapan strategi *heuristik* dengan metode makalah ini peserta didik disuruh untuk mempraktekkan metode dan tehnik penelitian dalam pembuatan makalah karena dalam pembuatan makalah terdapat metode cara yang khusus dalam penyusunanya.

c. Latihan menemukan sesuatu.

Latihan menemukan sesuatu mksundya peserta didik ketika membuat makalah atau waktu sharing atau pada saat guru menggunakan strategi heuristik ini pada saat menerangkan materi Al-Qur'an Hadits secara tidak langsung peserta didik menemuka sesuatu yang penting atau ilmu pengetahuan yang baru yang belum mereka dapat sebelumnya atau saat pembuatan makalahnya. Selain itu guru Al-Qur'an hadits pada saat pembelajaran menggunakan strategi *heuristik* dan metode yang digunakan pembuatan makalah menggunakan langkah-langkah pada saat pembelajaran di dalam kelas sebagai berikut:

d. Guru Al-Qur'an Hadits memberi Apresepsi materi pembelajaran,

Implementasinya guru Al-Qur'an pada saat pembelajaran menggunakan strategi heuristik metode makalah memberi apresepsi dulu diawal pembelajaran menjelaskan materi kepada peserta didik dan materi apa saja yang harus dibuat makalah.

e. Memberikan tugas makalah kelompok

Guru Al-Qur'an Hadits memberikan pembagian tugas kelompok

kepada seluruh peserta didik beserta materi yang harus dikerjakan.

- f. Melakukan presentasi dan diskusi materi Al-Qur'an Hadits pada makalah

Setelah selesai pembuatan makalah setiap kelompok mempresentasikan didepan kelompok lain. Untuk melakukan diskusi dan *sharing*.

- g. Evaluasi guru dan kesimpulan

Evaluasi atas hasil pembuatan makalah kelompok dan guru Al-Qur'an Hadits menambah materi yang dirasa kurang di pembahasan makalah serta setelah menjelaskan guru melakukan penarikan kesimpulan.

Penerapan strategi *heuristik* Saat proses pembelajaran berlangsung memberikkan kebebasan siswa dalam menyelesaikan masalah dalam pembahasan makalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan begitu meningkatkan minat pembelajaran dan motivasi belajar dan hasilnya pun bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengetahui keberhasilan Strategi *Heuristik* yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits pada saat pembelajaran maka peneliti menanyakan kepada salah satu peserta didik yang dijadikan sebagai narasumber perwakilan dari peserta didik yang lain pada tanggal 16 Juli 2021 Rohmat Setiawan kelas 11 yang menyatakan sebagi berikut:

sebagai peserta didik pada saat guru menggunakan strategi heuristik dengan metode makalah saya sangat tertarik untuk mempelajari dan memecahkan persoalan dan materi yang diberikan untuk dibuat makalah pada saat *sharing* dan presentasi pun saya dan teman mendapat ilmu baru dan temuan baru yang belum

pernah aku dapat dari materi yang diajarkan jadi saya menjadi termotivasi belajar dan terus belajar agar saya dapat mendapat ilmu yang banyak dari pembelajaran yang sedang berlangsung

3. Strategi reflektif pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar.

Dari paparan data dan temuan penelitiannya maka analisis tentang strategi pembelajaran *reflektif* yaitu sebuah strategi yang menyuruh peserta didik untuk mengintegrasikan atau menghubungkan pelajaran yang didapat dari seorang guru yang kemudian seorang guru memberikan umpan balik dan peserta didik disuruh untuk memecahkan soal dengan disertai penjelesan materi yang didapatnya dari penjelesan guru Al-Qur'an Hadits.

Guru Al-Qur'an Hadits mengkondisikan peserta didik pada lingkungan belajar meliputi fasilitator agenda pelaksanaan, ruang dan waktu pelaksanaan, dengan adanya lingkungan belajar yang mendukung, motivasi belajar siswa akan dapat meningkat dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud dengan baik terkendali.

Selain itu terdapat beberapa ciri ciri strategi *reflektif* yang ditemukan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui metode umpan balik Yaitu:

- a. Resetruktur pemahaman atau membangun pemahaman peserta didik tentang apa yang sudah mereka dapat pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

- b. Peserta didik pada saat diberi umpan balik materi dengan cara guru Al-Qur'an Hadits menyuruh peserta didik untuk mengintegrasikan antara materi yang didapat pada saat ini dan materi yang didapat sebelumnya kemudian diberi soal kemudian peserta didik disuruh menghubungkan antara soal dan materi yang didapat untuk menjawab pertanyaan dari guru sambil menjelelaskan.
- c. Umpan Balik pemahaman yang membuat siswa antusias untuk berfikir meningkatkan belajar

Dengan dilakukan proses umpan balik ini membuat peserta didik menjadi bersemangat untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada saat pemberian soal umpan balik

Pada saat implementasi penggunaan strategi *reflektif* ini untuk Membantu mengembangkan pemahaman peserta didik ada beberapa tahap langkah-langkah yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadis pada saat implementasi strategi ini sebagai berikut:

- a. Guru Al- Qur'an Hadits menyampaikan materi

Sebelum memberikan umpan balik kepada peserta didik sebagai tambahan ilmu peserta didik pada saat proses integrasi materi dan umpan balik soal yang diberikan seorang guru kepada peserta didik.

- b. Guru Al-Qur'an Hadits menyuruh peserta didik membaca materi

Sebelum diberi soal umpan balik peserta didik disuruh untuk membaca materi yang sudah mereka catat atau di buku lks atau yang sudah mereka dengarkan dan ambil kesimpulan atas penjelesan guru Al-Qur'an

Hadits.

- c. Integrasi proses materi yang sudah dibaca atau didengarkan

Guru menyuruh peserta didik untuk menjelaskan materi yang sudah didapat dengan ditanya satu persatu peserta didik untuk melihat kefahaman peserta didik terhadap materi dan keaktifan peserta didik.

- d. Melakukan umpan balik pertanyaan kepada peserta didik terhadap materi yang didapat

Guru Al-Qur'an Hadits memberikan soal yang berhubungan materi yang disampaikan kemudian peserta satu persatu disuruh menjawab pertanyaan yang diberikan disini tes nya berupa tulisan (pemberian soal kemudian dijawab di kertas) atau buku pelajaran dan lisan berupa tanya jawab pada saat pembelajaran yang sedang berlangsung setelah penyampaian materi.

- e. Kesimpulan dan evaluasi pembelajaran.

Diakhir penyampaian materi dan proses umpan balik ada kesimpulan yang diberikan peserta didik kemudian dilakukan evaluasi dengan pengerjaan soal kepada peserta didik.

Selain itu analisis strategi reflektif yang di terapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran dijelaskan sebagai berikut

- 1) Bahwasanya strategi yang dilakukan Guru Al Qur'an Hadist membawa pengalaman yang berbeda-beda ke dalam pembelajaran, sehingga pengalaman-pengalaman yang diperoleh siswa akan membentuk pengetahuan tentang diri mereka.
- 2) membantu siswa memahami materi

berdasarkan pengalaman yang dimiliki sehingga mereka memiliki kemampuan menganalisis pengalaman pribadi dalam menjelaskan materi yang dipelajari, sehingga motivasi belajarnya dapat meningkat, 3) kualitas tugas yang diberikan guru Al-Qur'an Hadits, misalnya tugas yang menuntut siswa mengintegrasikan apa yang baru dipelajari dengan apa yang dipelajari sebelumnya, kemudian memberikan soal tugas umpan balik terhadap materi yang sudah dipelajari sehingga terjadi pelibatan proses berpikir, 4) guru mengkondisikan siswa pada lingkungan belajar meliputi fasilitator agenda pelaksanaan, ruang dan waktu pelaksanaan, dengan adanya lingkungan belajar yang mendukung, motivasi belajar siswa akan dapat meningkat dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud dengan baik terkendali.

Dilihat dari hal tersebut strategi *reflektif* bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Untuk mengetahui keberhasilan Strategi *Reflektif* yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits pada saat pembelajaran maka peneliti menanyakan kepada salah satu peserta didik yang dijadikan sebagai narasumber perwakilan dari peserta didik yang lain pada tanggal 16 Juli 2021 yang menyatakan sebagai berikut :

Pada saat guru Al-Qur'an Hadits Menggunakan strategi reflektif dalam pembelajaran di kelas kan dengan metode umpan balikan kan kak, jadi pada saat disuruh integrasi atau menghubungkan materi yang didapat sebelumnya dengan materi yang saya dapat sekarang serta dikasih soal umpan balik untuk dihubungkan dengan materi yang didapat. Saya bersama teman teman yang

lain sangat antusias dalam mencari dan menghubungkan agar bisa menjawab pertanyaan karena yang bisa menjawab mendapat nilai bagus jadi semua termotivasi untuk meningkatkan belajar agar mendapatkan nilai bagus pada saat pelajaran Al-Qur'an Hadits